

- Word Count: 2029

Plagiarism Percentage

6%

sources:

- 1 2% match (publications)
[Srđan Ljubojević, Dragan Pamučar, Dragutin Jovanović, Vujadin Vešović. "Outsourcing transport service: a fuzzy multi-criteria methodology for provider selection based on comparison of the real and ideal parameters of providers", Operational Research, 2017](#)
- 2 1% match (Internet from 13-Mar-2017)
http://www.virtusinterpress.org/IMG/pdf/COC_Volume_13_Issue_1_Fall_2015_Continued7_.pdf
- 3 1% match (Internet from 08-Sep-2017)
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19638/Cover.pdf?isAllowed=y&sequence=7>
- 4 1% match (Internet from 27-Apr-2011)
<http://www.citeulike.org/user/yoga/tag/testimonial>
- 5 1% match (Internet from 29-Nov-2017)
<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/Bab%202-r-2016-0144.pdf>
- 6 1% match (Internet from 28-Aug-2017)
<https://media.neliti.com/media/publications/53214-ID-manajemen-kompensasi-karyawan-di-ud-meka.pdf>
- 7 < 1% match (Internet from 24-Jan-2018)
[http://oseanografi.lipi.go.id/dokumen/oseana_xxxi\(1\)27-38.pdf](http://oseanografi.lipi.go.id/dokumen/oseana_xxxi(1)27-38.pdf)
- 8 < 1% match (Internet from 22-Jun-2017)
<http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/48470/Cover.pdf?sequence=6>
- 9 < 1% match (Internet from 03-Dec-2017)
<https://www.neliti.com/id/publications/51932/bongkar-muat-barang-antar-pulau-dan-luar-negeri-di-pelabuhan-indonesia-tahun-198>

paper text:

Analisis Faktor-faktor Pemilihan Jasa Pelayaran oleh Freight forwarding di Surabaya Factors Influencing Freight forwarding in Surabaya on Choosing a Shipping lines Devi Destiani Andilas Universitas Kristen Petra Devi.destiani@petra.ac.id Andre Tanza Yones Valencia Universitas Kristen Petra Universitas Kristen Petra Ign.andre.tan@gmail.com yonesvalencia@gmail.com ABSTRACT Trading is a complex activity both regional and international. Preparation regarding technical and administrative aspects need to be well manage, therefore trader/shipper need freight forwarding. Freight forwarding acts as an intermediary between the shipper with the support services provider, so freight forwarding performance is directly affected by support services provider performance's. In these circumstances, freight forwarding need to determining support services provider carefully. This study focused on shipping lines as a support services provider for freight forwarding. This study was held to find out factors influencing freight forwarding in Surabaya on choosing a shipping lines. This study conducted using quantitative methods with total 100 member of Indonesian Forwarder Association chapter Surabaya as respondents. Using SPSS software and EFA method generate four factors influencing freight forwarding in Surabaya on choosing a shipping lines are completeness of service facilities and reliabilities, international standard recognition, company reputatioin dan customer's orientation. Keyword: freight forwarding, shipping line. ABSTRAK Kegiatan perdagangan baik dalam ataupun luar negeri merupakan kegiatan yang kompleks. Banyak hal yang perlu di selesaikan baik terkait teknis maupun administratif. Oleh sebab itu para pelaku perdagangan baik dalam dan luar negeri membutuhkan bantuan dari freight forwarding. Freight forwarding berperan sebagai perantara antara shipper dengan pihak penyedia jasa pendukung, sehingga kinerja freight forwarding secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pihak penyedia jasa pendukung. Kondisi tersebut membuat freight forwarding perlu dengan cermat memilih penyedia jasa pendukung utama, yang dalam penelitian ini difokuskan pada penyedia jasa pelayaran atau shipping lines. Tujuan dilaksanakannya

penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang
dipertimbangkan freight forwarding **di** Surabaya **dalam**

4

memilih penyedia jasa pelayaran. Penelitian dilakukan menggunakan metode kuantitatif dengan total 100 freight forwarding anggota ALFI sebagai respondennya. Data diolah dengan bantuan software SPSS dengan metode EFA dan menghasilkan 4 faktor yang dipertimbangkan freight forwarding dalam memilih penyedia jasa pelayaran yaitu faktor completeness of service facilities and reliabilities, international standard recognition, company reputatioin dan customer's orientation. Kata Kunci: freight forwarding, jasa pelayaran. PENDAHULUAN Perdagangan merupakan suatu kegiatan ekonomi untuk saling bertukar barang atau jasa dengan kesepakatan dari dua pihak atau lebih tanpa adanya unsur paksaan. Kegiatan perdagangan dapat terjadi mulai dari lingkup lokal, regional- antar daerah-antar pulau, hingga internasional- antar negara. Tidak ada negara yang dapat terlepas dari kegiatan perdagangan, terlebih lagi Indonesia, negara yang

dikenal sebagai negara kepulauan terbesar di dunia dengan total 16.056
pulau yang

7

bernama-berkoordinat serta diakui dalam United Nations Conferences on the Standardization of Geographical Names (UNCSGN) (Hananto, 2017). Perbedaan harga antar pulau serta perbedaan kepemilikan faktor produksi merupakan dua elemen yang mendasari kegiatan perdagangan regional dan

1 Bongkar Muat Barang Antar Pulau dan Luar Negeri di Pelabuhan Indonesia Tahun

3

2012 – 2016

Tahun Muat Bongkar Antar Pulau Luar Negeri Antar Pulau Luar Negeri

5

2012 312599 488264 327715 69645 2013 303881 510699 336063 89512 2014 328743 417155 381602 100570 2015 296169 342659 318681 98527 2016 324845 313175 361606 92941 *dalam ribu ton Sumber: Badan Pusat Statistik (2017) Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS, 2017) pada Tabel 1, memperlihatkan banyaknya aktivitas transportasi logistik (bongkar-muat) sebagai tindak lanjut dari transaksi perdagangan regional dan internasional Indonesia. Dalam menjalankan kegiatan perdagangan regional dan internasional tersebut, shipper dihadapkan dengan banyak pihak terkait; seperti bea cukai, jasa pelayaran, jasa transportasi darat, jasa pergudangan dsb; serta proses teknis dan administratif. Melihat rumitnya proses teknis maupun administratif kegiatan perdagangan; seperti pengurusan dokumen dan pemilihan transportasi dan lain sebagainya; maka peran freight forwarding muncul (Suryanata dan Widyanata, 2016). Freight forwarding merupakan usaha jasa pengangkutan/logistik yang menyediakan layanan konsolidasi transportasi, pergudangan, pengemasan kargo, pengurusan dokumen dan lain sebagainya terkait dengan pelaksanaan kegiatan perdagangan baik dalam maupun luar negeri (FIATA, 2013). Freight forwarding berperan sebagai perantara antara shipper dengan pihak penyedia jasa pendukung, sehingga kinerja freight forwarding secara langsung dipengaruhi oleh kinerja pihak penyedia jasa pendukung, yang dalam penelitian ini difokuskan pada penyedia jasa pelayaran atau shipping lines. Kondisi tersebut membuat freight forwarding perlu dengan cermat memilih shipping lines dan provider jasa pendukung lainnya. Beberapa penelitian mengenai faktor-faktor pemilihan jasa pelayaran telah dilakukan sebelumnya, seperti yang terdapat pada table 2. Pada penelitian ini, peneliti melebur faktor-faktor hasil penelitian tiga peneliti terdahulu tersebut, kemudian menggunakannya sebagai acuan dalam merumuskan faktor-faktor pemilihan shipping lines oleh freight forwarding di Surabaya. Tabel 2. Penelitian Terdahulu Author Judul Penelitian Faktor yang terbentuk (hasil penelitian) Keith

Roberts (2012) Key Factors and Trends in Transportation Mode and Carrier Selection

2

at Tennessee ? ? ? ? ? ? ? Structure Cost Product Service Relationship Capacity Security Environment Wuthichai Wongthatsanekorn (2013) Shipper and Freight forwarding Criteria for Selecting a Carrier at Thailand ? ? ? Freight Rate Customer Service Operation ? Reputation ? Infrastructure ? Schedule ? IT & Communication Jin Long Lu

(2013) Investigating Critical Factors That Influence Shipper's and International Freight forwarding's Preferences in Carrier Selection Using

1

Reliability General Reputation Rates Service Capability Shipping Order and Operation Communication Sumber: Roberts (2012); Wongthatsanekorn (2013); Jin Long Lu (2013) (diolah oleh peneliti) HASIL DAN PEMBAHASAN Tabel 3. Profil Responden Karakteristik responden f Jenis Layanan yang ditangani responden: Ekspor 12 Impor 24 Ekspor dan impor 64 Total 100 Durasi bisnis forwarding yang dijalankan responden: < 1 tahun 0 1-5 tahun 20 6-10 tahun 39 >10 tahun 41 Total 100 Komoditas yang paling sering ditangani responden: General Cargo 51 Special Cargo 28 Dangerous Cargo 21 Total 100 Frekuensi responden memakai jasa pelayaran: 10-50x dalam satu bulan 51-100x dalam satu bulan >100x dalam satu bulan 20 37 43 Total 100 Jumlah Shipping lines yg bekerjasama dengan responden: 1-3 line 13 4-7 line 30 >7 line 57 Total 100 Sumber: data penelitian; diolah dengan SPSS 19 (Peneliti; 2017)

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan

8

kuesionair berskala likert (1-5) kepada 100 freight forwarding anggota ALFI di Surabaya. Sebagian besar responden merupakan forwarder yang telah menjalankan bisnisnya lebih dari 5 tahun, menggunakan jasa shipping line +/- 100 shipment/bulan dan juga telah bekerjasama dengan lebih dari 7 shipping line. Profil responden selengkapnya pada tabel 3. Tabel 4 menunjukkan bahwa pada penelitian ini menghasilkan 4 faktor, kesimpulan tersebut diambil dari jumlah faktor yang memiliki nilai eigenvalue > dari 1. Tabel 4. Total Variance Explained Faktor Eigen Value % of Variance Cumulative % 1 6.650 36.946 36.946 2 2.783 15.463 52.409 3 1.214 6.746 59.156 4 1.098 6.100 65.256 5 .962 5.345 70.601 Sumber: data penelitian; diolah dengan SPSS 19 (Peneliti; 2017) Peneliti menggunakan Metode exploratory factor analysis (EFA) dalam menganalisa data penelitian dan menghasilkan 4 faktor yang dipertimbangkan freight forwarding dalam pemilihan shipping line (Tabel 5), yaitu: 1. Faktor Completeness of Service Facilities and Reliabilities. Faktor Completeness of Service Facilities and Reliabilities merupakan faktor yang paling dipertimbangkan freight forwarding dalam memilih shipping line. Hal tersebut tercermin dari nilai eigenvalue terbesar dibandingkan faktor- faktor yang lain, yaitu sebesar 6.650 dan mampu menjelaskan keragaman variabel sebesar 36.946%. Freight forwarding sangat mempertimbangkan kepemilikan jasa pelayaran atas sistem booking via online dan juga kemampuan pelayaran menepati jadwal. Hal itu terlihat dari nilai loading faktor kedua indikator tersebut yaitu sebesar 0.851 dan 0.814 yang merupakan dual nilai loading faktor tertinggi dalam faktor Completeness of Service Facilities and Reliabilities. Kedua hal tersebut akan secara langsung mempengaruhi performa layanan dan reputasi Freight forwarding dimata konsumennya. 2. Faktor International Standard Recognition Faktor international standard recognition menjadi faktor kedua yang dipertimbangkan freight forwarding dalam memilih shipping line dengan nilai eigenvalue sebesar 2.783 dan mampu menjelaskan keragaman variabel sebesar 15.463%. Faktor International standard recognition yang dimaksud adalah faktor pemberian layanan berstandar internasional sesuai dengan protocol /peraturan yang berlaku. Freight forwarding akan memilih shipping line yang mengikuti peraturan internasional terkait penanganan dangerous goods serta kebijakan penggunaan sumberdaya ramah lingkungan. 3. Faktor Company Reputation Faktor company reputation menjadi faktor ketiga yang dipertimbangkan freight forwarding dalam memilih shipping line dengan nilai eigenvalue sebesar 1.214 dan mampu menjelaskan keragaman variabel sebesar 6.746%. Reputasi yang dimaksud adalah banyaknya freight forwarding yang memakai jasa dari pelayaran tersebut, reputasi yang baik terhadap pihak bea cukai, adanya hubungan kerjasama dengan perusahaan lain serta memiliki fasilitas atau sarana yang berbeda dari pelayaran lain. Hal tersebut dapat memunculkan gambaran bahwa perusahaan tersebut memang diakui keunggulan dan

pengalamannya oleh banyak pihak. 4. Faktor Customer's Orientation Usaha jasa pelayaran untuk dapat memenuhi kebutuhan freight forwarding melalui penyediaan slot meskipun dalam kondisi full booked dan kemudahan sistem revisi dokumen via online merupakan hal penting dilakukan tetapi belum menjadi prioritas pertimbangan freight forwarding dalam memilih shipping line, terlihat dari nilai eigenvalue terendah dari tiga faktor lainnya yaitu sebesar 1.098 dan hanya mampu menjelaskan keragaman variabel sebesar 6.100%. Kondisi permintaan slot yang mendesak jarang terjadi dikarenakan sifat alamiah bisnis ini yang membutuhkan perencanaan baik khususnya terkait waktu, sehingga hal tersebut bukan sesuatu yang perlu diprioritaskan untuk dipertimbangkan. Sedangkan terkait revisi dokumen via online juga tidak diprioritaskan untuk dipertimbangkan karena kebutuhan dokumen umumnya dalam bentuk fisik. Tabel 5. Faktor-faktor pemilihan shipping line oleh freight forwarding

Faktor Nama Faktor Indikator Loading Factor % of Variance

1 Completeness of Service Facilities and Reliabilities Pelayaran mampu memberikan harga yang dapat dinegosiasikan Pelayaran memiliki jadwal yang rutin dengan rute yang bervariasi Pelayaran memiliki kapal dengan kualitas yang baik (contoh: usia kapal tidak lebih dari 15 tahun) Pelayaran memiliki sistem booking melalui via website & e-mail Pelayaran memiliki sistem komputerisasi pemeriksaan status pengiriman (shipment status checking) Pelayaran mampu menepati jadwal kapal (keberangkatan/tiba/transit) Pelayaran cepat dalam klaim dokumen Pelayaran tepat waktu dalam klaim tagihan 0,582 0,559 0,631 0,851 0,574 0,814 0,651 0,733 36,946

2 International Standard Recognition Pelayaran memiliki staff khusus tersertifikasi dalam penanganan barang berbahaya (Dangerous goods) Pelayaran memiliki protokol keamanan untuk barang berbahaya (Dangerous goods) Pelayaran menggunakan bahan bakar ramah lingkungan (Energi Konservatif), (contoh: memiliki sertifikat IMO 2025) Kontainer yang digunakan pelayaran berbahan ramah lingkungan 0,893 0,859 0,753 0,776 15,463

3 Company Reputation Pelayaran paham dengan regulasi dan sistem lokal tiap pelabuhan 0,811 6,746 Pelayaran memiliki hubungan kerjasama dengan perusahaan pelayaran lain 0,640 Jasa pelayaran sering digunakan oleh banyak freight forwarding 0,558 Pelayaran memiliki sistem komputerisasi pemeriksaan jadwal kapal (vessel schedule checking) 0,654

4 Customer's Pelayaran mampu menyediakan ruang kepada freight forwarding meskipun dalam kondisi full booked 0,729 6,100 Orientation Pelayaran memiliki sistem revisi dokumen via website & e-mail 0,677

Sumber: data penelitian; diolah dengan SPSS 19 (Peneliti; 2017)

SIMPULAN Pemilihan provider jasa pelayaran atau shipping line yang dilakukan oleh forwarding di Surabaya didasarkan pada 4 faktor yaitu Completeness of Service Facilities and Reliabilities, international standard recognition, company reputation dan customer's orientation. Faktor yang paling dipertimbangkan freight forwarding dalam memilih provider jasa pelayaran adalah faktor Completeness of Service Facilities and Reliabilities. Bagi forwarding kelengkapan fasilitas yang disediakan seperti fasilitas online booking akan sangat memudahkan forwarding dalam aktivitas administratif sehari-hari serta menghemat waktu biaya dan tenaga. Selain itu ketepatan waktu jasa pelayaran juga tetap menjadi pertimbangan utama. Hal-hal terkait kelengkapan fasilitas layanan serta kemampuan pelayaran menepati jadwal yang telah dibuat akan secara langsung mempengaruhi kinerja freight forwarding di mata end consumer-nya. Oleh sebab itu, bagi provider jasa pelayaran perlu secara konsisten menjaga ketepatan jadwal. Bagi provider jasa pelayaran yang belum memiliki sistem layanan online sebaiknya mulai mengembangkan sistem online tersebut. Investasi untuk sistem online memang cukup tinggi, tetapi seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, pengembangan tersebut akan memberikan benefit dan value added yang tinggi bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

pelabuhan-indonesia- tahun-1988-2015.html [12 januari 2017] FIATA. 2013. FAQ: What is Freight Forwarder. FIATA [diakses] <http://fiata.com/about-fiata/faq.html#c446> [18 Februari 2017] Hananto, Akhyari. 2017. Dikukuhkan di New York Agustus ini, Inilah Jumlah Resmi Pulau di Indonesia. Good News From Indonesia. [diakses] <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2017/08/19/dikukuhkan-di-new-york-agustus-ini-inilah-jumlah-resmi-pulau-di-indonesia> [20 agustus 2017] Jin Long,

L. (2013). Investigating Critical Factors That Influence Shippers' and International Freight forwardings' Preferences in Carrier Selection Using Integrated Hierarchial Information Integration Approach.

1

Journal of Marine Science and Technology Vol 21, 182-190. Roberts, K.

(2012). Key Factor and Trends

2

in Transportation Mode and Carrier Selection. Pursuit - The Journal of Undergraduate Research at the University of Tennessee Vol. 4 Articles No. 5. Suryanata, R., & Widyanata, R. (2016). Identifikasi Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Penggunaan Jasa Freight Forwarding

.(TA No. 35010249 /MAN/2016). Unpublished undergraduate thesis, Universitas Kristen Petra, Surabaya.

6

Wongthatsanekorn, W. (2013). Shipper And Freight forwarding Criteria For Selecting A Carrier. Journal of Supply Chain Management: Research & Practice 7, 16-28.